

OPTIMALISASI KINERJA UMKM MELALUI PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI DAN *FINTECH PAYMENT GATEWAY*

Ilham Fajar Eko Saputro¹, Nurhadi Kamaluddin²

¹Departement System Information, Faculty of engineering and informatics, University Bina Sarana Informatika Tegal

²Departement Accounting, University Muhammadiyah Tegal,
ilham.ifs@bsi.ac.id, nurhadikamaluddin84@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to examine the usefulness of financial technology such as payment gateway and the role of mobile-based accounting software on improving the performance of MSMEs. The population of this research is MSMEs in Central Java. The sample of this research is 100 MSMEs in the food and beverage sector, with a sampling method that is purposive sampling. This type of research is quantitative research with data collection using a questionnaire. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using software (Statistical Product and Service Solution) SPSS version 25.0. The results of this study indicate that the fintech payment gateway has a significant positive effect on the performance of MSMEs, mobile-based accounting software has a significant positive effect on the performance of MSMEs. The findings of this research provide benefits for MSME actors in improving their business performance so that they pay attention to the digitalization aspect of MSMEs*

Keywords: *Fintech payment, Accounting Software, MSME performance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang manfaat teknologi finansial seperti *payment gateway* dan peran *software* akuntansi berbasis mobile terhadap peningkatan kinerja UMKM. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Jawa Tengah. Sampel penelitian ini sebanyak 100 UMKM sektor makanan dan minuman, dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan *software (Statistical Product and Service Solution) SPSS* versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, *software* akuntansi berbasis mobile berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan penelitian ini memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya agar memperhatikan aspek digitalisasi UMKM

Kata kunci: Kinerja UMKM, Software Akuntansi, *Fintech Payment*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era industry 4.0 yang menjadi tantangan bagi perkembangan UMKM di Indonesia. Perkembangan teknologi digital telah merubah kegiatan operasional UMKM yang semua dilakukan secara konvensional menjadi digital (Malini & Herawati, 2021). Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan memanfaatkan penggunaan teknologi digital, media sosial, dan penggunaan website untuk memasarkan produknya sampai dengan cara pembayaran digital (*Digital Payment*) (Kwabena et al., 2019). Sayangnya, pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan untuk mengadopsi teknologi digital. Seharusnya Teknologi digital dapat membantu memudahkan UMKM dalam kegiatan operasionalnya seperti proses penjualan, pemasaran, dan komunikasi dengan pelanggan, apabila pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi seperti sistem informasi penjualan dengan digital marketing, penggunaan internet, atau melalui *mobile application* sebagai *payment gateway* bahkan sebagai salah satu sistem pencatatan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pentingnya memperkenalkan dan mengedukasi pemanfaatan digital payment untuk UMKM dengan membayar online untuk meningkatkan pengembangan UMKM, dan UMKM harus memanfaatkan *software* akuntansi berbasis mobile dalam hal ini sistem pencatatan keuangan digital (SPKD).

Jawa Tengah memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya. Jumlah sektor usaha di Jawa Tengah saat ini tercatat mencapai 4,2 juta unit, terdiri dari usaha mikro 3.776.843 (90,48%), kecil 354.884 (8,50%), menengah 39.125 (0,94%) dan besar 3.358 (0,08%). Kegiatan yang berkaitan dengan UMKM banyak berpusat di Jawa Tengah, hal ini membuktikan bahwa provinsi Jawa Tengah merupakan sentra dari kegiatan ekonomi di Indonesia. Mayoritas UMKM bergerak di sektor makanan & minuman, fashion, perdagangan, jasa dan kerajinan tangan (Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Permasalahan yang masih sering ditemui pada UMKM ialah tidak adanya sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang baik. Perkembangan teknologi telah mampu menciptakan teknologi digital seperti *digital payment* dan software akuntansi berbasis mobile agar UMKM tetap eksis, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja pemasaran, penjualan, dan meningkatkan keunggulan bersaing UMKM. Banyak UMKM yang gulung tikar karena tidak menyesuaikan dengan perkembangan bisnis saat ini yang berbasis digital.

Peran *digital payment* membantu para pelaku UMKM terutama di sektor *food & beverage* dengan mengalihkan penjualannya secara online mulai dari pembuatan pesanan, pembayaran hingga pengiriman. *Digital payment* membantu UMKM di sektor *food & beverage* agar pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan sangat mudah, cepat, dan terpercaya. Bisnis UMKM di sektor *food & beverage* yang memilih untuk menggunakan gopay, dana atau ovo misalnya dapat menerima pembayaran melalui kartu debit, kartu kredit, dan *virtual account* yang bekerjasama. Lebih lanjut usaha kecil *food & beverage* mengalami kesulitan mengakses bank untuk pembiayaan, *digital accounting* menjadi salah satu solusi agar pertumbuhan dari *financial technology* memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan akses kredit.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Software akuntansi berbasis mobile juga mengalami perkembangan Thottoli & Ahmed, (2022), dibuktikan dengan munculnya aplikasi yang mendukung aktivitas akuntansi seperti web base atau berbasis perangkat portable (mobile web application) melalui smartohphone. Aspek fundamental dalam system akuntansi UMKM ialah penyajian laporan keuangan yang sederhana, ini menjadi alasan penerapan Software akuntansi berbasis mobile pada UMKM harus sesuai dengan kebutuhan dari UMKM itu sendiri (Chong & Nizam, 2018). Dalam perkembangan bisnisnya UMKM, menyajikan informasi yang akurat dan khususnya untuk mengetahui laba atau rugi yang diperoleh tiap periode akuntansi. Penerapan *digital accounting* pada UMKM juga penting bagi pemilik usaha agar memperoleh informasi secara tepat terkait gambaran siklus usaha yang sedang dijalankan (Rahmayanti & Rahmawati, 2020).

Software akuntansi berbasis mobile mengacu pada penciptaan, representasi, dan transfer informasi keuangan dan transaksi akuntansi dalam format elektronik. Hal tersebut akan membantu pemilik UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan secara lebih mudah karena lebih efisien serta meminimalisir kemungkinan kehilangan data.

Beberapa studi terdahulu mengulas bahwa pelaku UMKM beralih pada pemanfaatan teknologi digital termasuk digital payment untuk meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kwabena et al., (2019), Humaira et al., (2020), Prahiawan et al., (2021), Utami & Sitanggang, (2021), Wijaya et al., (2021), Daud et al., (2022), menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Begitu juga dengan penggunaan software akuntansi berbasis mobile yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti & Rahmawati, (2020), Malini & Herawati, (2021), Thottoli & Ahmed, (2022) membuktikan bahwa software akuntansi berbasis mobile memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menemukan masih terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten, hal tersebut memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini mengacu pada penelitian Daud et al., (2022) dengan menggunakan model baru yang tidak sama dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan modifikasi dengan menambahkan variabel independen yaitu *software akuntansi berbasis mobile*, karena dapat membantu pemilik UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan secara lebih mudah karena lebih efisien, dapat dijalankan oleh satu orang dan kemungkinan kehilangan data sangatlah kecil.

Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini karena UMKM memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pencipta pasar baru dan inovasi. Selain itu penelitian ini mendorong para pelaku UMKM dalam perekonomian nasional serta perkembangan teknologi yang memasuki era revolusi industri 4.0. Tujuan penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh peran *fintech payment* dan software akuntansi berbasis mobile terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil dari makalah ini akan membantu pengembang perangkat lunak untuk menghasilkan perangkat lunak baru

yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan juga bermanfaat bagi perusahaan dalam memperoleh perangkat lunak akuntansi yang sesuai kebutuhan UMKM.

Resource-Based View Theory (RBV) mengasumsikan bahwa perusahaan adalah kumpulan sumber daya yang heterogen, sehingga kinerja perusahaan sangat bergantung pada bagaimana sumber daya tersebut dikelola dan dimanfaatkan untuk menciptakan nilai. Dalam konteks UMKM, sumber daya berbasis teknologi seperti *fintech payment* dan software akuntansi berbasis mobile dapat dianggap sebagai aset strategis yang meningkatkan efisiensi dan kinerja. Dengan memanfaatkan sumber daya ini secara efektif, UMKM dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era digital.

Penelitian terkait *FinTech payment* yang dilakukan oleh Utami & Sitanggang, (2021) menyatakan bahwa *FinTech payment* telah membantu UKM dengan meminimalkan kebutuhan pembayaran tatap muka, membuat transaksi lebih cepat dan lebih efisien. Humaira et al., (2020) *Fintech payment* dapat membantu UMKM dalam bertransaksi, serta dapat membantu UMKM meningkatkan pangsa pasar, akan meningkatkan penjualan, keuntungan, interaksi dengan konsumen, dan daya saing perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kwabena et al., (2019) *fintech payment* dapat memuaskan pelanggan, mempererat hubungan antara pemasok, pelanggan, mitra dagang, dan pemerintah selain itu membantu para pemilik dan pelaksana UKM untuk meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital di masa mendatang guna lebih meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan. Menurut Daud et al., (2022) peran *Digital Finance* dapat membantu kegiatan usaha UMKM dalam bertransaksi serta dapat membantu mengatur pembiayaan dan pengaturan pengelolaan keuangan.

Menurut Prahawati et al., (2021), penerapan Pembayaran Digital akan membantu para pelaku bisnis dalam mengelola keuangan guna mencapai suatu tujuan atau target yaitu dalam menghasilkan keuntungan yang besar sehingga kinerja perusahaan menjadi baik serta mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan ekonomi, bisnis iklim, keuangan dan mampu mengambil keputusan yang akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM. Wijaya et al., (2021) Menyatakan bahwa Pembayaran Digital dapat mengontrol pengelolaan keuangan yang akuntabel dan nilai tambah otentik bagi keberhasilan pelaku UMKM dalam bersaing di pasar, secara global, sehingga hal ini sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa *payment gateway* memberikan pengaruh besar bagi konsumen dan para pelaku bisnis. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Fintech payment* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti & Rahmawati, (2020) menyatakan bahwa penggunaan software akuntansi berbasis mobile dapat menguntungkan bagi pemilik UMKM karena dapat membantu mereka melakukan fungsi akuntansi secara lebih efektif dan efisien serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Malini & Herawati, (2021) Ketika pelaku usaha mikro mampu mengoptimalkan penggunaan software akuntansi berbasis mobile maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas sehingga kinerja usaha mikro juga akan ikut meningkat. Penggunaan software akuntansi berbasis mobile oleh pelaku usaha mikro dalam pencatatan keuangan dapat meminimalisir kesalahan pembukuan akibat *human errors* seperti kesalahan menghitung, kesalahan memasukkan data, kerusakan data keuangan, dan lain-lain.

E-accounting dapat membantu pelaku UMKM menyiapkan laporan keuangan dan memastikan keandalan yang tinggi dan membantu mencatat, kualitas pelaporan UMKM berdasarkan SAK EMKM menyimpan, memindahkan data melalui penggunaan sistem perangkat lunak lebih mudah daripada memindahkan sekumpulan dokumen (Thottoli & Ahmed, 2022). Seiring dengan perkembangan digital yang massif, penerapan *digital accounting* bagi pemilik UMKM menjadi penting dalam membuat keputusan terhadap usahanya, dan juga dapat memperoleh kemudahan dalam mengelola setiap transaksi berdasarkan sistem yang otomatis dalam setiap perhitungannya sehingga pemilik UMKM hanya memasukkan nominal dan hasil yang langsung diterima (Armitage et al., 2016).

H2: *Software* akuntansi berbasis mobile berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. METODE

Populasi dan Sampel Populasi menurut Sekaran & Bougie, (2017) populasi didefinisikan sebagai "kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel)". Populasi dalam penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu alasan dipilihnya Jawa Tengah adalah karena Jawa Tengah memiliki UMKM yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya. Kegiatan yang berkaitan dengan UMKM banyak berpusat di Jawa Tengah, hal ini membuktikan bahwa provinsi Jawa Tengah merupakan sentra dari kegiatan ekonomi di Indonesia. Jawa Tengah memiliki

4,2 juta unit UMKM, diantara UMKM tersebut terdapat 26 ribu UMKM bergerak di makanan & minuman. Populasi penelitian ini tidak terbatas jumlahnya, oleh karena itu diperlukan pengambilan sampel penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sekaran & Bougie, (2017) pengambilan sampel dalam purposive sampling terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka yang memenuhi beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Adapun kriteria yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang berada di Jawa Tengah sektor makanan dan minuman
2. UMKM yang sudah menerapkan *fintech payment* dan software akuntansi mobile
3. Mempunyai karyawan minimal 5 orang.
4. Pendapatan setiap bulan minimal Rp 5.000.000

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
<i>Fintech payment</i> (Kwabena et al., 2019; Namira, 2022)	1. Kemudahan dalam melakukan pembayaran. 2. Menjaga keamanan proses transaksi 3. Dapat mengontrol keuangan
Software akuntansi berbasis mobile (Chong & Nizam, 2018; Gamlath, 2021)	1. Efisiensi 2. Keandalan 3. Kemudahan penggunaan 4. Kualitas data 5. Ketepatan
Kinerja UMKM (Daud et al., 2022; Kwabena et al., 2019; Lestari et al., 2020)	1. Peningkatan omzet 2. Peningkatan volume penjualan 3. Peningkatan jumlah tenaga kerja 4. Peningkatan jumlah pelanggan dan transaksi

Menurut Sekaran & Bougie, (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sekaran & Bougie, (2017) kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner akan dibagikan secara online kepada responden melalui media sosial seperti *LINE*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan *E-mail* dengan bantuan fitur *Google form* dan menjangkau cakupan luas di Jawa Tengah. Keuntungan utama menggunakan kuesioner adalah dapat disebarluaskan secara bersamaan dan tidak memerlukan waktu yang lama. Instrumen penelitian yang digunakan akan disajikan dalam bentuk skala Likert. Menurut Sekaran & Bougie, (2017), skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju pada pertanyaan yang diajukan. Skala *Likert* yang digunakan nantinya akan memerlukan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen diberi skor.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif menurut Sekaran & Bougie, (2017) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Teknik analisis merupakan teknik pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.0 yang dapat mengolah data statistik secara akurat dan cepat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, dan memastikan data memenuhi asumsi klasik (Sekaran & Bougie, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan rumus slovin, dengan total populasi 26.000 UMKM peneliti mengambil 150 UMKM sampel penelitian yang terbagi menjadi 50 UMKM di Kota Tegal, 50 UMKM di Kabupaten Brebes dan 50 Kabupaten Tegal. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 150 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 25 kuesioner dan kuesioner tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan sebanyak 25 reponden. Sehingga kuesioner yang layak atau sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan siap untuk diolah sebanyak 100 responden.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja UMKM	100	9,00	20,00	14,4667	2,70036
<i>Fintech Payment</i>	100	5,00	13,00	9,7333	2,34790
Software Akuntansi <i>Mobile</i>	100	14,00	30,00	22,1667	3,84244
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

Sumber : Data yang diolah SPSS, (2024)

Hasil Uji Kualitas Data Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah menyelesaikan uji coba dan menunjukkan hasil yang valid dan realibel, maka kuesioner layak untuk disebarkan. Berikut ini pengujian hasil uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Kinerja UMM (Y)	1	0,761	0,3610	Valid
		2	0,694		Valid
		3	0,763		Valid
		4	0,576		Valid
2.	<i>fintech payment</i>	1	0,493	0,3610	Valid
		2	0,716		Valid
		3	0,856		Valid
		1	0,510		Valid
3.	Software Akuntansi <i>Mobile</i>	2	0,593	0,3610	Valid
		3	0,624		Valid
		4	0,662		Valid
		5	0,696		Valid
		6	0,691		Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, (2024)

Tabel 4. Hasil Uji *Realibilitas*

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Kinerja UMKM (Y)	0,709	Reliabel
2	<i>fintech payment</i>	0,801	Reliabel
3	Software Akuntansi <i>Mobile</i>	0,792	Reliabel

Sumber : Data yang diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan yang ada pada variabel kinerja UMKM, *fintech payment* dan *Software Akuntansi Mobile* mempunyai nilai koefisien positif dan r hitung lebih besar daripada r tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner dapat dinyatakan valid sehingga semua item indikator dalam kuesioner dapat digunakan untuk pengujian data lebih lanjut.

Hasil pengujian realibilitas pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa setiap variabel dari penelitian ini dinyatakan reliabel atau dipercaya. Karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,6. Variabel kinerja UMKM mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,709 > 0,6. Variabel *fintech payment* mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 > 0,6. Variabel Software Akuntansi Mobile mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792 > 0,6. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada masing-masing variabel dalam penelitian ini untuk menggambarkan seluruh variabel penelitian adalah reliabel atau handal dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

Sebelum melakukan analisis linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dan secara statistik dapat disimpulkan lolos uji asumsi klasik, sehingga dapat dilakukan pengolahan data tahap analisis.

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

		<i>fintech payment</i>	Software Akuntansi <i>Mobile</i>
Multikolinearitas	Tolerance	0.162	0.162
	VIF	16.024	16,024
Heteroskedastisitas	(Tanda)	0.155	0.153
Normalitas	Kolmogorov- Smirnov		0.200

Sumber: Data primer yang diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov*, maka data yang diujikan merupakan data yang berdistribusi normal karena nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai dari tolerance dari setiap variabel bebas (independen) yang digunakan diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa *fintech payment* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,155, dan variabel Software Akuntansi Mobile memiliki nilai signifikansi sebesar 0,153. Berdasarkan hasil uji *glejser*, tidak ada satupun variable independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya yaitu dengan tingkat kepercayaan diatas 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedestisitas.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig.
(Constant)	0,778	0,432
<i>fintech payment</i>	0,417	0,049
Software Akuntansi <i>Mobile</i>	0,434	0,002
<i>R-Square</i>	0,948	
<i>Adjusted R-Square</i>		0,944
F-Hitung		0,884
Signifikansi F		0,000

Sumber : Data yang diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel 6 Uji Asumsi Klasik dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 6,884 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *fintech payment* dan Software Akuntansi Mobile secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,944 atau 94,4%. Hal ini berarti bahwa sebesar 94,4% besarnya pengaruh *fintech payment* dan Software Akuntansi Mobile terhadap kinerja UMKM. Sedangkan sisanya 5,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *fintech payment* dan Software Akuntansi Mobile terhadap kinerja UMKM. Dari tabel 6 Dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,778 + 0,417X_1 + 0,434X_2 + e$$

Pengaruh Digital Payment terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial *digital payment* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien b 0,417, dimana nilai signifikansi 0,049 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H1) diterima. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel digital payment berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja UMKM. UMKM yang telah menggunakan payment gateway sebagai alat transaksi mengharapkan bisnis yang dijalankannya akan semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Penelitian ini telah membuktikan pengaruh payment gateway seperti *Gopay*, *Ovo*, *Tcash*, *Shopepay* yang sangat besar di sektor UMKM karena transaksi yang dilakukan akan lebih mudah dan efektif. Mereka juga merasa bahwa pendapatan penjualan juga terus meningkat. Dalam perspektif RBV, *fintech payment* adalah sumber daya berharga (valuable) karena memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar UMKM. Teknologi ini juga langka di antara pelaku usaha yang belum beralih ke digital. Implementasi *fintech payment* yang optimal membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif.

Pengaruh Accounting Digital terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial aplikasi akuntansi berbasis mobile berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien $b = 0,434$, dimana nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H2) diterima. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel aplikasi akuntansi berbasis mobile berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile sangat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM karena dapat meningkatkan kinerja dalam hal keuangan. Pelaku UMKM dapat mengetahui informasi mengenai keuangan usaha mereka secara otomatis melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi tersebut dan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan sehingga data keuangan yang dihasilkan lebih akurat untuk pengambilan keputusan usaha mikro. Software akuntansi berbasis mobile dapat digunakan sebagai alat strategis untuk mendorong kinerja UMKM yang lebih tinggi, sesuai dengan prinsip RBV. UMKM yang memanfaatkan teknologi ini dengan baik akan mampu meningkatkan kinerja mereka secara signifikan dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang *fintech payment* dan Software Akuntansi Mobile menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara *fintech payment* dan Software Akuntansi Mobile terhadap kinerja keuangan UMKM. secara teori, peran *fintech payment* dapat membantu kegiatan usaha UMKM dalam bertransaksi, Software Akuntansi Mobile dapat digunakan untuk meningkatkan proses pencatatan akuntansi bagi pengusaha kecil dan menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis juga memberikan pengaruh positif signifikan. Apalagi banyak para pelaku bisnis yang pendapatan penjualan cenderung meningkat melalui *fintech payment* dan juga dapat menarik bagi UKM yang ingin memberikan informasi kepada pelanggan lewat akuntansi berbasis mobile.

Riset ini memiliki kelemahan, yaitu keterbatasan alam penyebaran kuisioner lewat daring yang belum dapat mengupas fenomena perilaku UMKM secara detail dibandingkan dengan melakukan wawancara secara langsung. Pengambilan sampel juga masih belum cukup untuk menggambarkan semua para pelaku usaha UMKM. Oleh sebab itu, disarankan untuk penelitian yang akan datang. Peneliti dapat melakukan pengambilan data dengan lebih lengkap menggunakan item pertanyaan terbuka agar dapat menangkap perilaku pengusaha UMKM lebih mendalam dan membantu dalam pembahasan lebih komprehensif. Selain itu ukuran sampel yang lebih besar diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memastikan data terdistribusi lebih merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada UMKM di Jawa Tengah yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kolega, keluarga, dan institusi yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama proses penelitian berlangsung.

REFERENSI

- Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian Practice. *Accounting Perspectives*. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12089>
- Board, F. S. (2017). Financial stability implications from fintech: Supervisory and regulatory issues that merit authorities' attention.

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). THE IMPACT OF ACCOUNTING SOFTWARE ON BUSINESS PERFORMANCE. *International Journal of Information System and Engineering*, 6, 117–133. <https://doi.org/10.24924/ijise/2018.04/v6.iss1/01.26>
- Daud, I., Nurjannah, D., Mohyi, A., Ambarwati, T., Cahyono, Y., Haryoko, A. D. E., Handoko, A. L., Putra, R. S., Wijoyo, H., Ari-Yanto, A., & Jihadi, M. (2022). The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of Indonesian smes. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.10.006>
- Gamlath, G. R. M. (2021). Impact of Characteristics of Accounting Software on Business Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Kurunegala District, Sri Lanka. *African Multidisciplinary Journal of Development (Amjd)*, 10(2), 2021.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Imam Ghozali-2018. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoque, Abu, Shams, Mohammad, M. (2019). Does Government Support Policy Moderate the Relationship Between Entrepreneurial Orientation and Bangladeshi SME Performance? A SEM Approach. *International Journal of Business Economics and Management Studies*, 6(3), 37–59.
- Humaira, L. L., Syamsudin, & Isa, M. (2020). M-Wallet Adoption and SMEs Performance. *Proceedings of the International Conference on Business and Management Research*, 160(Icbmr), 29–35. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.2012.22.005>
- Indah Lestari, D., Prasetyo Adi, P., Citra Mulyandini, V., Rahman Reza Saputra, A., Kusuma Natita, R., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2021). Strategi Bertahan di Masa Pandemi Bagi UMKM Melalui Digital Accounting dan Digital Marketing. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 69–77. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/Fleksibel/article/view/7757>
- Kwabena, G.-Y., Qiang, M., Wenyuan, L., Qalati, S. A., & Erusalkina, D. (2019). Effects of the Digital Payment System on Smes Performance in Developing Countries; a Case of Ghana. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, December, 79–87. <https://doi.org/10.36713/epra2997>
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). “Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges.” *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1– 10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Luna, I. R. de, Liébana-Cabanillas, F., Fernández, J. S.-, & F. Muñoz-Leiva. (2019). “Mobile payment is not all the same: The adoption of mobile payment systems depending on the technology applied.” *Technological Forecasting & Social Change*, 149, 931–944. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.09.018>
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606>
- Maulida, A., Farida, I., Karunia, A., & Harapan Bersama, P. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194– 199.
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 212– 224. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.553>
- Prahiawan, W., Fahlevi, M., Juliana, J., Purba, J., & Tarigan, S. (2021). The role of e-satisfaction, e-word of mouth and e-trust on repurchase intention of online shop. *Jurnal Internasional Ilmu Data Dan Jaringan*, 4, 593–600.
- Rahmayanti, A. Y., & Rahmawati, D. (2020a). Akuntansi Digital untuk Usaha Kecil Menengah Menggunakan Aplikasi Seluler. *PROCEEDINGS OF THE 3RD INTERNATIONAL CONFERENCE ON VOCATIONAL HIGHER EDUCATION*, 426(Icvhe 2018), 172– 176. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200331.139>
- Rahmayanti, A. Y., & Rahmawati, D. (2020b). Digital Accounting for Small to Medium Enterprises Using Mobile Applications. *426(Icvhe 2018)*, 172– 176. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200331.139>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Research Methods for Business A Skill-Building Approach. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thottoli, M. M., & Ahmed, E. R. (2022). Information technology and E-accounting: some determinants among SMEs. *Journal of Money and Business*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/jmb-05-2021-0018>
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Effect of Fintech Implementation on The Performance of SMEs. *Journal of International Conference ...*, 4(3), 407–417. <http://www.ejournal.aibpm.org/index.php/JICP/article/view/1342>
- Wijaya, O., Sulistiyani, S., Pudjowati, J., Kurniasih, N., & Purwanto, A. (2021). The role of social media marketing, entertainment, customization, trendiness, interaction and word-of-mouth on purchase intention: An empirical study from Indonesian smartphone consumers. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 231–238.